

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta hasil pembahasan yang disertai dengan teori – teori yang mendukung mengenai Analisis Fungsi Rekreasi Di Ruang Terbuka Hijau, dengan lokasi penelitian di Taman Lansia dan Teras Cikapundung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengolahan data dan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa karakteristik pengguna taman kota khususnya dalam hal ini adalah Taman Lansia dan Teras Cikapundung sangat beragam. Pengunjung Taman Lansia didominasi oleh pengunjung berusia 20-25 tahun, pengunjung dengan status belum menikah dan komunitas-komunitas yang berasal dari Kota Bandung dengan jumlah kunjungan rata-rata sudah lebih dari 3 kali dan waktu berkunjung selama 2 jam. Teras Cikapundung secara keseluruhan banyak dikunjungi muda-mudi dengan rentang umur 20-25 tahun, kebanyakan belum berstatus menikah atau masih lajang dan dengan jumlah kunjungan untuk pertama kali berkunjung. Tidak ditemukan komunitas-komunitas yang berkumpul di taman ini, pengunjung kebanyakan menghabiskan waktu 2 jam di taman ini dan pengunjung kebanyakan berasal dari Kota Bandung.
2. Berdasarkan persepsi pengunjung terhadap kepentingan fungsi rekreasi di Ruang Terbuka Hijau, Taman Lansia yang mempunyai karakteristik alami, didukung dengan adanya pohon-pohon besar yang teduh namun minim akan fasilitas rekreasinya, mempunyai nilai yang tinggi untuk fungsi rekreasi sebagai wahana penyegaran fisik dan fungsi rekreasi sebagai sarana untuk bersosialisasi dengan orang lain. Untuk fungsi lainnya seperti fungsi rekreasi sebagai wahana penyegaran mental dan sebagai wahana untuk menambah wawasan, pengunjung memberikan nilai cukup. Sebaliknya di Teras Cikapundung pengunjung memberikan nilai yang cukup pada semua fungsi rekreasi.

3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, terdapat perbedaan fungsi rekreasi yang dirasakan oleh pengunjung di kedua taman ini. Perbedaan yang terlihat yaitu diantara fungsi rekreasi sebagai wahana untuk penyegaran fisik dan fungsi rekreasi sebagai sarana untuk bersosialisasi dengan orang lain, kedua fungsi ini lebih menonjol atau tinggi di Taman Lansia. Tingginya nilai fungsi rekreasi sebagai wahana untuk penyegaran fisik di Taman Lansia dikarenakan mampu memberikan rasa bugar dan rileks terhadap tubuh penggunaannya dan juga bisa menjadi alternatif tempat untuk berolahraga. Sedangkan fungsi rekreasi sebagai sarana untuk bersosialisasi memberikan kebebasan bagi pengunjung untuk bersosialisasi, taman ini bisa memfasilitasi pengunjungnya untuk bersosialisasi baik itu dengan kerabat, komunitas maupun orang lain karena tersedia lahan yang luas yang memadai untuk dijadikan tempat berkumpul.

## **B. Rekomendasi**

1. Bagi pemerintah Kota Bandung hendaknya dapat memperhatikan fungsi rekreasi dalam pembangunan ataupun pengembangan taman kota. Berdasarkan hasil penelitian upaya yang dapat dilakukan berdasarkan fungsi rekreasi sebagai wahana untuk penyegaran fisik yaitu, mengadakan fasilitas olahraga sehingga dapat dijadikan tempat alternatif berolahraga, memfasilitasi ruang yang luas untuk bermain. Sedangkan dari fungsi rekreasi sebagai wahana penyegaran mental hal yang harus dipertahankan yaitu suasana alami dan pemandangan di taman. Untuk fungsi rekreasi sebagai sarana bersosialisasi dengan orang lain, hal yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan yaitu ruang atau lahan yang luas sehingga bisa digunakan untuk berkumpul dengan kerabat, memberikan suasana yang aman dan nyaman dengan meningkat kemanan di taman, memfasilitasi taman agar ramah terhadap penyandang disabilitas. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan fungsi rekreasi sebagai wahana untuk menambah wawasan yaitu, menyediakan media interpretasi seperti papan informasi yang lengkap dan menarik untuk dibaca.

2. Hendaknya bagi pemerintah Kota Bandung apabila akan membangun taman kota sebaiknya memperhatikan jenis atau karakteristik lahan, sehingga dapat menyesuaikan fasilitas yang akan disediakan dan tidak menimbulkan bencana. Maka untuk itu dibutuhkan penelitian lanjutan mengenai hal ini.
3. Hendaknya bagi Pemerintah Kota Bandung untuk dapat meningkatkan pembangunan taman dalam rangka mencapai tujuan jangka panjang yaitu kebutuhan ruang terbuka hijau 30% dari luas wilayah.